



Dampak dan Peran Ekonomi Kreatif *Jember Fashion Carnaval* (JFC) Dalam Pembangunan Sosial Pada Masyarakat Kabupaten Jember

Diva Ummul Nabilla¹, Rosita Setyaningrum², Isti Kharimah³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, Program Studi Sosiologi
email: divaummulnabilla@gmail.com¹, rositaningrum27@gmail.com², istikharimah46682@gmail.com³

Alamat: Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Abstract. *Social development is important for a region, because it determines the level of welfare of its people. This research will explain how the impact and role of the creative economy of the Jember Fashion Carnaval (JFC) is able to help the people of Jember to improve their welfare in terms of the economy. This research will use qualitative research methods with literature study data collection techniques. Research will collect library data, read, take notes, and manage research materials so as to produce accurate data.*

Keyword: *Social development, Creative economy, Jember Fashion Carnaval (JFC)*

Abstrak. Pembangunan sosial merupakan hal yang penting untuk suatu daerah, karena menjadi penentu dalam tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana dampak dan peran dari ekonomi kreatif *Jember Fashion Carnaval* (JFC) mampu membantu masyarakat Jember untuk meningkatkan kesejahtraannya dalam hal perekonomian. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur. Peneliti akan melakukan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian sehingga menghasilkan data yang akurat.

Kata kunci : Pembangunan sosial, Ekonomi kreatif, *Jember Fashion Carnaval* (JFC)

LATAR BELAKANG

Pembangunan sosial merupakan proses untuk menciptakan kualitas kehidupan masyarakat yang jauh lebih baik dan seimbang, salah satu indikator dalam pembangunan sosial yaitu adanya pertumbuhan ekonomi yang baik dalam suatu wilayah. Pembangunan sosial saat ini sangat diperlukan oleh masyarakat Indonesia dikarenakan dapat mendorong kemajuan yang lebih seimbang dan berkelanjutan untuk pertumbuhan ekonomi. Terwujudnya pembangunan sosial dapat memberikan beberapa program kepada masyarakat untuk menangani kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan ketenagakerjaan. Pembangunan sosial biasanya terjadi pada negara berkembang yang telah mengadopsi program-program dari negara maju seperti Amerika dan Australia.

Perekonomian merupakan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat baik secara produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa sehingga ekonomi dapat dikatakan sebagai ilmu untuk membuat, mengedarkan, serta memakai barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ekonomi kreatif merupakan bentuk perekonomian dengan menumbuhkan ide-ide serta gagasan kreatif dengan membangun kemampuan intelektual. Terciptanya ekonomi kreatif tentu mendorong masyarakat untuk dapat menciptakan dan memberikan lapangan pekerjaan, hal ini dikarenakan salah satu komponen dalam melakukan

usaha pastinya sangat membutuhkan sumber daya manusia sehingga dengan adanya ekonomi kreatif akan dapat membantu untuk mengurangi angka pengangguran yang ada dalam wilayah tersebut.

Pembangunan sosial tentu berkaitan dengan ekonomi kreatif, bagaimana peluang yang dibuka oleh ekonomi kreatif dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonominya, entah untuk ikut andil ataupun mencari peluang manfaat dengan dimunculkannya ekonomi kreatif. Hal ini juga berlaku untuk wilayah kabupaten Jember. Ekonomi kreatif yang sangat menonjol pada daerah ini adalah adanya *Jember Fashion Carnaval* atau masyarakat setempat menyebutnya dengan singkatan JFC, yang telah menjadi ikon lokal. Kepopuleran JFC mampu menarik minat wisatawan, tidak hanya dalam negeri namun juga wisatawan kancah internasional. Tentunya ekonomi kreatif JFC setiap tahunnya mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemerintah setempat, tidak hanya kontribusi dalam pendapatan daerah namun juga mampu meningkatkan profil kabupaten Jember di mata internasional. Dalam hal ini, masyarakat yang berada pada kabupaten Jember juga akan merasakan hasil dari adanya ekonomi kreatif JFC, seperti adanya lapangan pekerjaan ataupun dampak-dampak kecil lainnya yang mampu meningkatkan pembangunan sosial masyarakat Jember.

Pada penelitian ini akan lebih dikulik mengenai fenomena dampak dan peran ekonomi kreatif *Jember Fashion Carnaval (JFC)* dalam pembangunan sosial masyarakat Kabupaten Jember, namun pembangunan sosial yang dimaksud akan lebih ditujukan dalam pengembangan perekonomian masyarakat setempat. Fenomena tersebut akan peneliti bedah menggunakan teori pembangunan ekonomi kreatif yang dikemukakan oleh Richard Florida untuk lebih memberikan gambaran yang lebih teoritis. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat ataupun individu mengenai dampak dan peran ekonomi kreatif dalam pembangunan sosial di masyarakat kabupaten Jember.

KAJIAN TEORITIS

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teori pertumbuhan ekonomi kreatif yang dikemukakan oleh Richard Florida. Pemikirannya menghasilkan frasa yang disebut sebagai kelompok kreatif yang terkoneksi dengan jejaring informasi pada masa sekarang. Kelompok kreatif yang dikemukakan pada masa itu meliputi pekerja seni, kaum gipsi, penggiat komputer, dan lain sebagainya dikatakan sebagai penunjang perekonomian daerah. Menurut Florida, kelompok kreatif tersebut memiliki karakter yang dapat menggantikan pembahasan tenaga industri yang dianggap terlalu kaku dan tidak inovatif. Dalam bukunya yang berjudul "*The Rise*

of Creative Class” dan “*Cities and The Creative Class*” menyebutkan bahwa seluruh umat manusia pada dasarnya memiliki sifat kreatif tidak memandang apapun pekerjaan yang dimiliki, seperti contoh pada pekerja pabrik atau bahkan remaja jalanan, mereka semua pada dasarnya memiliki sisi kreativitasnya sendiri. Namun, kreativitas tersebut memiliki perbedaan dalam status atau kelas yang dimiliki karena setiap individu yang memanfaatkan kreativitas tersebut pasti memiliki bidang serta hasil ekonomi masing-masing. Hal inilah yang disebut oleh Florida sebagai “Kelas Kreatif”.

Kelas Kreatif pada penjelasan Florida terdiri dari para pengusaha, seniman, dan para pekerja di sektor kreatif seperti seni, desain, teknologi, dan hiburan. Para kelompok ini tidak hanya menciptakan barang yang kreatif dan inovatif tetapi juga mampu membuka lapangan bisnis yang menarik bagi investor. Tentu dalam pertumbuhannya kelas kreatif membutuhkan faktor tertentu untuk berkembang seperti kebebasan berekspresi, toleransi pada keberagaman, fasilitas yang memadai, serta iklim yang ramah. Dengan dukungan faktor-faktor tersebut kelas kreatif akan dapat berkolaborasi dengan kelompok orang berbakat yang pada akhirnya akan ikut andil dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Tentu dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi menurut Florida juga diperlukan dukungan tentang adanya “Industri Kreatif”. Lain halnya dengan kelas kreatif, industri kreatif lebih berfokus pada bagaimana dukungan untuk menciptakan lapangan kerja guna menghasilkan nilai tambah dalam hal ekonomi. Hasil yang didapatkan ini bisa disebut sebagai hasil yang terus menerus apabila kelas dan industri kreatif dapat bekerja sama dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur (Library Research). Menurut Creswell (2015) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diasumsikan terlebih dahulu oleh peneliti mengenai permasalahan yang akan diteliti dan selanjutnya peneliti akan melakukan riset lapang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memecahkan masalah tersebut yang telah terjadi baik secara individual maupun kelompok. Penelitian ini ditujukan terhadap dampak dan peran ekonomi kreatif Jember Fashion Carnival (JFC) dalam pembangunan sosial pada masyarakat jember. Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan cara mencari sumber-sumber yang tertulis baik di buku, artikel maupun jurnal yang bertujuan untuk memperdalam topik penelitian yang berlandaskan teori. Selain itu, pengumpulan data juga dengan cara membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian.

Studi literatur merupakan cara untuk mempelajari dari berbagai buku referensi yang memiliki hasil penelitian sama dengan topik yang akan ditelitinya untuk memecahkan masalahnya. Menurut sugiyono (2019) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai, budaya, serta norma yang berkembang di kehidupan sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan sosial masih menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh setiap wilayah, karena hal ini akan mencakup tentang kesejahteraan dan kualitas hidup pada masyarakat secara keseluruhan. Rosnida Sari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata” menyebutkan “Kemiskinan merupakan isu yang sering sekali menjadi bahan perbincangan dan penelitian”, hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang terjebak dalam isu kemiskinan dan akan terus terjadi secara turun temurun apabila tidak segera untuk dituntaskan. Dengan pembangunan sosial melalui perkembangan ekonomi tentu akan membantu masyarakat untuk terbebas dari belenggu kemiskinan melalui cara yang berkelanjutan serta memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat setempat, tak terkecuali masyarakat kabupaten Jember. Pada dasarnya jika tidak ada perubahan dalam pembangunan ekonomi maupun sosial, masyarakat dengan kelas bawah akan lebih mengalami kerentanan akan dampak yang ditimbulkan. Hal ini telah dijelaskan oleh Rony Josua dan Okta Rina (2023) dalam karya jurnal mereka dengan judul “The Human Right Framework for Covid-19 Pandemic Recovery: A Sustainable Development Goals Insight” menyebutkan bahwa “Secara sosiologis, apa yang terjadi menekankan kerapuhan kelas pekerja, yang merupakan bagian fundamental dari sirkulasi ekonomi global”.

Ekonomi kreatif *Jember Festival Carnaval* atau pada masyarakat setempat disebut sebagai JFC sangat menggambarkan bagaimana pemerintah Jember mampu mengembangkan sektor informal menjadi penggerak ekonomi daerah yang sangat menjanjikan. “Sejak terjadinya krisis ekonomi moneter pada tahun 1998 banyak sekali kegiatan ekonomi yang cenderung beralih pada sektor informal. Terlebih selama krisis banyak sektor industri yang gulung tikar, sehingga banyak terjadi pemutusan hubungan pekerjaan”, Silvia dan Nurhamlin (2014) pada penelitiannya yang berjudul “Kehidupan Sosial Tukang Becak Motor di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”. Uraian tersebut sangat menjelaskan bagaimana kondisi saat ini yang memang pada seharusnya tidak hanya mengandalkan sektor formal terutama dalam menggerakkan perekonomian daerah, tentu juga harus mengandalkan sektor informal.

Kehadiran JFC menggambarkan bagaimana pengembangan yang maksimal dari ekonomi kreatif yang dijalankan di kabupaten Jember, “Pada prosesnya memang tidak mudah membangun identitas, apalagi identitas kolektif karena banyaknya aktor yang memiliki keinginan dan kepentingan yang berbeda. Orang Jember yang tidak tertarik dengan fesyen tidak setuju jika fesyen menjadi branding Kota Jember.” menurut Raudhatul Jannah (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “*Jember Fashion Carnaval: Konstruksi Identitas dalam Masyarakat Jaringan*” hambatan yang sempat terjadi tersebut tidak membuat festival ini padam karena adanya dukungan bahwa Jember menjadi daerah yang bebas untuk setiap aktor menghasilkan ide dan menjalankan ide karyanya dalam sebuah kegiatan yang positif. Tentu itu semua bukan sebuah proses negosiasi yang mudah, peran pemerintah daerah sangat penting untuk menyelesaikan permasalahan ini pada awalnya.

Dalam teori pertumbuhan ekonomi kreatif yang dikemukakan oleh Richard Florida, peran dari kelompok kreatif yang ada pada daerah Jember tentu memainkan peran yang sangat penting. Hal ini dapat terbukti oleh kelompok kreatif yang dipimpin oleh Dynand Fariz dalam bidang fashion, mereka mampu memanfaatkan potensi lokal seperti keadaan daerah dan fasilitas yang dimiliki. Tentu dengan beragam kreativitas mereka JFC mampu menjadi simbol keberhasilan dalam memperkenalkan suatu ide kreatif yang mampu membawa nama kota Jember ke ranah nasional bahkan internasional. Dalam hal ini Dynand dan tim merupakan contoh nyata dari adanya kelas kreatif dalam bidang seni dan desain, yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga pertumbuhan ekonomi daerah juga ikut terbantu. Adanya dukungan dari pemerintah daerah juga menjadi salah satu faktor pendorong atas keberhasilan event tersebut, pemerintah daerah sangat memahami atas pentingnya memanfaatkan industri kreatif yang menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Dukungan tersebut dibuktikan dengan adanya fasilitas untuk mempromosikan event JFC agar lebih menjadikan citra Jember semakin dikenal dengan pusat kreativitas dan inovasi.

Tentu, adanya kolaborasi antara pemerintah daerah sebagai pendorong industri kreatif dengan kelas kreatif yaitu Dynand dan tim memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Selain membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, adanya JFC juga dapat memperluas jangkauan pariwisata daerah dengan menarik para wisatawan domestik atau internasional. Dengan adanya hal ini akan membawa dampak yang cukup signifikan pada perekonomian masyarakat dan pemerintah daerah. Untuk terus mengembangkan kreativitas tersebut, bupati Jember yaitu Hendy Siswanto berhasil mengembangkan kembali ekonomi kreatif dari JFC dengan membangun Kampoeng Kreatif JFC. Dilansir dari detik.com ekonomi kreatif ini merupakan wadah untuk seni budaya, sumber

informasi, dan tempat untuk mengenal Jember lebih jauh. Lokasi yang dipilih untuk kampung kreatif ini yaitu pinggiran kota, hal ini dikarenakan agar masyarakat setempat dapat meningkatkan potensi UMKM di wilayah tersebut. Dari adanya JFC dapat dirasakan bahwa dampak dan perannya tentu menjadi positif bagi masyarakat jember untuk meningkatkan kesejahteraannya dalam pembangunan sosial di wilayah Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak dan peran ekonomi kreatif sangat besar di Kabupaten Jember dalam *Jember Festival Carnaval (JFC)* bagi masyarakat. Dampak dan peran yang dimaksud adalah dari adanya JFC tersebut masyarakat setempat dapat meningkatkan perekonomian keluarga mereka, seperti adanya membangun UMKM pada daerah kampoeng kreatif. Contoh lain juga dengan memanfaatkan ketenaran dari JFC, wisatawan asing yang datang ke Jember dapat dimanfaatkan masyarakat setempat seperti dengan membuka tempat wisata, berjualan makanan, ataupun membuka jasa penerjemah bahasa. Dari data-data yang peneliti temukan sangat cocok dikaji melalui pertumbuhan ekonomi kreatif yang dikemukakan oleh Richard Florida. Teori ini berfokus pada bagaimana kelompok dan kelas kreatif dapat bekerja sama dengan menuangkan ide-ide kreatifnya agar menghasilkan suatu kegiatan, ditambah kolaborasi dengan industri kreatif yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran guna menumbuhkan perekonomian dengan baik demi pembangunan sosial kabupaten Jember.

Dari kesimpulan diatas, peneliti memiliki saran yang terkait dengan topik yaitu perlunya ada bimbingan/sosialisasi dari pemerintahan Kabupaten Jember untuk masyarakat agar terus mengembangkan ide-ide yang dimilikinya sehingga ekonomi kreatif di kabupaten Jember dapat terus tercipta dan semakin memperluas lapangan kerja yang tidak hanya untuk masyarakat Jember namun juga untuk masyarakat luar daerah. Dari sebuah dukungan serta pengetahuan adanya ekonomi kreatif dapat memunculkan rasa ingin mencoba hal baru yang keuntungannya tentu dapat meminimalisir pengangguran dan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Faisal. (2012). *Pilar-Pilar Ekonomi Kreatif*. Jurnal Binus University

A'ini, Q., N. (2023). *Berawal dari JFC Pemkab Jember Raih Penghargaan Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Detik Jatim

Creswell, J.w. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. (Cetakan 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jannah, R. (2012). *Jember Fashion Carnaval: Konstruksi Identitas dalam Masyarakat Jaringan*. Vol. 17 No. 2. Jurnal Sosiologi

Limbong, R., J., & Fitri, O., R., (2023). *The Human Right Framework for Covid-19 Pandemic Recovery: A Sustainable Development Goals Insight*. Jurnal Masalah-Masalah Sosiologi Kontemporer, 3(2), 158_176. doi: 10.19184/csi.v3i2.27703

Madani, Alya, (2022). *Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-Ciri, Jenis, dan Manfaatnya Bagi Negara Indonesia*. DISPARPORA. Ngawi.

Mulia, R., S., & Nurhamlin. (). *Kehidupan Sosial Tukang Becak Motor di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan*.

Putri, V., K., M., (2023). *Tujuan Pembangunan Sosial Bagi Masyarakat*. Kompas.com.

Sari, Rosnida. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata*. Jurnal Al-Bayyan. Vol. 22 No. 34

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan kuantitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA